

Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Manajemen di Organisasi Musik Riau *Rhythm Chambers* Indonesia

Aprianza^{1*}, Daeng Ayub Natuna², Charlina³
^{1,2,3} Universitas Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24-04-2021

Disetujui: 30-08-2021

Diterbitkan: 08-09-2021

Kata kunci:

Fungsi Manajemen

Kualitas

Pengelolaan Manajemen

Organisasi Musik

Rhythm Chambers

ABSTRAK

Abstract: This study aims to analyze and determine: (1) the implementation of the planning carried out by the music organization Riau Rhythm Chambers Indonesia; (2) the organizational system used by the music organization Riau Rhythm Chambers Indonesia; (3) the form of mobilization carried out by the music organization Riau Rhythm Chambers Indonesia; (4)) the form of supervision carried out by the music organization Riau Rhythm Chambers Indonesia; (5) the supporting factors and obstacles faced by the organization in an effort to improve the quality of management in the Riau Rhythm Chambers Indonesia music organization. This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques using document review, observation, and interviews. Informants/subjects in this study are elements in the music organization Riau Rhythm Chambers Indonesia and elements outside the organization. The results of the study show an analysis of the implementation of management functions which include: (1) Planning implemented by the organization. (2) Organizing carried out by the organization; (3) The form of mobilization carried out by the organization; (4) The form of supervision carried out by the organization; (5) Organizational supporting and inhibiting factors in improving the quality of management in the organization.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui: (1) pelaksanaan perencanaan yang dilakukan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia; (2) sistem pengorganisasian yang dilakukan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia; (3) bentuk pergerakan yang dilaksanakan oleh organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia; (4)) bentuk pengawasan yang dilakukan oleh organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia; (5) faktor pendukung dan kendala yang hadapi organisasi dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan telaah dokumen, observasi, dan wawancara. Informan/subjek dalam penelitian ini unsur-unsur di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia serta unsur di luar organisasi. Hasil penelitian menunjukkan analisis pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi : (1) Perencanaan yang dilaksanakan oleh organisasi. (2) Pengorganisasian yang dilaksanakan oleh organisasi; (3) Bentuk pergerakan yang dilaksanakan oleh organisasi; (4) Bentuk pengawasan yang dilaksanakan oleh organisasi; (5) Faktor pendukung dan penghambat organisasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen di organisasi.

Alamat Korespondensi:

Aprianza

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Universitas Riau, Pekanbaru

E-mail: aprianza0609@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi kehidupan masyarakat. Sebagian besar masyarakat modern memandang bahwa lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial dan pembangunan bangsa bahkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 menegaskan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak hanya terbatas pada bangku sekolah atau pendidikan formal saja, tetapi ada pendidikan yang berlangsung di luar sekolah yang biasa kita kenal dengan istilah Pendidikan Luar Sekolah (atau PLS). Pendidikan yang berlangsung di luar sekolah bisa di jumpai seperti pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga masyarakat. Salah satu di antara lembaga yang melakukan proses pendidikan tersebut adalah organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia.

Organisasi musik Riau Rhythm dikatakan sebagai sebuah lembaga pendidikan karena didalamnya terdapat proses pendidikan yang berhubungan dengan seni musik. menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005) mengatakan, bahwa lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Melalui proses pendidikan tentunya diharapkan generasi penerus akan mengenal, mencintai dan memelihara semua bentuk seni dan budaya yang ada di negara ini sehingga pada saat budaya asing masuk ke Indonesia di harapkan nilai-nilai budaya Indonesia tidak tenggelam oleh budaya asing dan yang paling di harapkan nilai-nilai seni dan budaya Indonesia tidak luntur dan tetap dipertahankan oleh generasi penerus bangsa. Agar terwujudnya generasi penerus seni dan budaya Indonesia, tentunya sebuah lembaga atau organisasi harus mampu menciptakan program-program yang tertuju kepada generasi muda. Hal tersebut bisa tercapai tentunya tidak terlepas dari pengelolaan manajemen yang baik agar suatu tujuan bisa tercapai. Dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan sekali pengelolaan manajemen yang baik, karena jika pengelolaan sudah baik maka organisasi tersebut akan menghasilkan bentuk organisasi yang baik, mulai dari sistem kerja, sumber daya hingga ke aspek-aspek yang lainnya sehingga bisa mencapai sebuah tujuan.

Menurut George R Terry (2012) manajemen menyebabkan bahwa kita menyadari kemampuan-kemampuan kita, ia menunjukan cara kearah pelaksanaan pekerjaan lebih baik, ia mengurangi hambatan-hambatan dan memungkinkan kita mencapai tujuan-tujuan yang apabila tidak, tidak akan kita capai. Menurut Ulber Silalahi (2011) secara absolut kita dapat mengatakan bahwa manajemen dibutuhkan di semua tipe organisasi, di semua ukuran organisasi, pada semua tingkat organisasional, dan di semua daerah kerja organisasional, dan di semua organisasi, tidak peduli apa dan di mana negeri mereka berada. Ulber Silalahi (2011) juga menambahkan bahwa, manajemen membuat kita dapat memelihara potensi kita, memperlihatkan cara kearah pencapaian tujuan yang lebih baik, mereduksi kesulitan-kesulitan dan pada akhirnya menyebabkan kita mencapai tujuan secara efektif. Suatu organisasi harus mampu dan bisa mengikuti perubahan alur yang ada baik itu dari segi internal maupun dari segi eksternal. Tujuannya tidak lain agar organisasi tersebut tidak menjadi kaku sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman demi keberlangsungan organisasi tersebut. Suatu organisasi harus mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, karena manajemen merupakan seni yang mengarah kepada suatu proses untuk menggerakkan sekumpulan manusia menuju ke suatu tujuan yang telah ditetapkan dengan mendorong mereka bertindak dengan cara-cara yang sudah ditetapkan.

Masalah tentang manajemen di lembaga nonformal khususnya group kesenian masih menjadi sebuah masalah menarik untuk ditelaah, karena begitu banyak group kesenian yang ada di Riau khususnya di Pekanbaru baik itu jenis aliran modern terkhusus yang aliran tradisi hanya 1 group/organisasi kesenian yang masih bertahan keeksisannya mulai tahun 2001 hingga sekarang ini, padahal organisasi-organisasi seperti ini sangat di butuhkan oleh suatu daerah. Sementara itu begitu banyak generasi mudah bahkan yang sudah berkeluarga pun menggantungkan ekonomi keluarga mereka kepada dunia berkesenian, selain berkesenian bentuk dari hobi berkesenian telah menjadi sebuah pekerjaan bagi mereka. Organisasi Musik Riau Rhythm Chambers Indonesia telah banyak melaksanakan program di bidang pendidikan dan pertunjukan kesenian khususnya seni musik dengan konsep budaya lokal di Kota Pekanbaru dan beberapa kota yang ada di Indonesia serta telah merilis

album-album yang telah beredar dipasar dan bisa juga dinikmati di spotify, iTunes dan tentunya juga bisa didengar sekaligus melihat gaya bermusik dan kegiatan organisasi ini di chanel YouTube nya Riau Rhythm.

Organisasi Riau Rhythm Chambers Indonesia juga telah menjelajahi dan melakukan pertunjukan kesenian di beberapa Negara yang ada dalam program Diplomasi kebudayaan seperti Negara Spanyol, Portugal, Malaysia, Korea, Singapore, Prancis, Italia, sehingga menarik minat-minat generasi muda untuk lebih mempelajari musik tradisi lebih mendalam lagi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak tingkat remaja ataupun dewasa yang memposting video mereka yang sedang bermain alat musik tradisional dan memainkan beberapa karya dari Riau Rhythm Chambers Indonesia di media sosial serta bisa kita perhatikan selama ini ketika ada sebuah pertunjukan kesenian atau perlombaan-perlombaan kesenian rata-rata yang menjadi pelaku dalam acara tersebut di dominan oleh tingkat remaja dan dewasa. Ini artinya organisasi Musik Riau Rhythm Chambers Indonesia telah menjadi sebuah wadah atau lembaga non formal yang telah berkontribusi secara langsung dan tidak langsung telah berhasil memberikan pengajaran, pendidikan, motivasi, terhadap generasi muda kita dan tentunya dunia pendidikan serta outputnya adalah mempertahankan bentuk kesenian serta melahirkan generasi-generasi muda khususnya penerus kesenian lokal/kebudayaan Melayu Riau.

Lembaga pendidikan nonformal seperti kelompok kesenian memiliki peran penting dalam menumbuhkan, mengembangkan dan bahkan menjadi wadah ekspresi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan budaya daerah karena pendidikan nonformal sebagai komplemen, suplemen maupun substitusi pendidikan formal (persekolahan) merupakan suatu konfigurasi yang *contextual based and life relevant*, sehingga akan mampu mewujudkan program pendidikan nonformal yang strategis dan tentunya fungsional bagi masyarakat. Namun masyarakat yang sebagai sasaran pendidikan nonformal terus meluas maju sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dan budaya masyarakat itu sendiri. Mengingat kondisi dan situasi sasaran tersebut, maka sangat dituntut suatu lembaga pendidikan nonformal harus terus diperluas program-programnya sesuai dengan keadaan masyarakat yang menjadi sasaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan data kualitatif yang dilaksanakan di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia. Proses pengumpulan data penelitian ini secara besarnya dapat digambarkan, antara lain dokumentasi, observasi, dan wawancara. Pada penelitian ini penulis melaksanakan prosedur secara sistematis dengan Menyusun hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi sampai pada tahap jenuh dan mengambil kesimpulan terhadap data yang telah terkumpulkan tersebut. Upaya peneliti dalam memperkuat keabsahan data hasil temuan dan untuk menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu pada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2012) yang terdiri dari; 1. Reduksi data; 2. Model Data (*Data Display*); 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan. Untuk menguji kredibilitas data atau terpercaya terhadap data hasil penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, analisis data negative, triangulasi dan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan (*planning*) yang dilaksanakan oleh organisasi musik Riau *Rhythm Chambers* Indonesia

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan analisis fungsi manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia pada subfokus perencanaan (*planning*) yang meliputi : a) tetapkan tujuan, b) formulasi rencana strategis, c) kembangkan rencana operasional, d) implementasi dan evaluasi rencana. Perencanaan (*planning*) yang dilakukan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia telah menetapkan rencana-rencana strategis

untuk meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen di organisasi tersebut dan telah menerapkan semua rencana melalui kegiatan-kegiatannya. Organisasi telah membuat penetapan tujuan dengan melibatkan penasehat organisasi atau orang yang di tuakan serta organisasi-organisasi atau kelompok-kelompok serta pelaku dan pemerhati seni dengan menerima atas saran-saran yang diberikan dan di aplikasikan ke dalam sebuah rencana-rencana strategis yang kemudian dieksekusi. Hasil dari rencana-rencana tersebut berupa sosialisasi, bimtek, pembinaan potensi terhadap anggota organisasi dan melakukan proses berkarya dalam organisasi.

Setelah membuat rencana strategis kemudian dikembangkan melalui rencana operasional. Bentuk rencana operasional yang dilakukan oleh organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia berupa rencana-rencana anggaran yang kemudian rencana anggaran tersebut dicairkan dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan dieksekusi untuk mendukung rencana strategis. Berdasarkan hasil temuan, organisasi musik RRCI telah mengimplementasikan semua rencana-rencana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi yaitu dengan mengeksekusi setiap kegiatan tanpa ada satu kegiatan yang tidak dijalankan. Organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia melalui organ-organnya telah menajalankan semua kegiatan mulai dari sosialisasi, pelatihan musik terhadap siswa-siswa dan generasi muda pelaku seni, melakukan *workshop* musik serta melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang sudah dilakukan.

Pengorganisasian (*organizing*) yang dilaksanakan oleh organisasi musik Riau *Rhythm Chambers* Indonesia

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan analisis fungsi manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia pada subfokus pengorganisasian (*organizing*) yang meliputi : a) pembagian kerja, b) departementalisasi, c) distribusi otoritas, d) koordinasi. Bentuk Pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia telah melakukan pembagian tugas kepada anggota-anggota didalam organisasi. Pembagian tugas dibagi berdasarkan bidang-bidang atau divisi-divisi yang dibutuhkan oleh organisasi. Pembagian kerja dalam hal peningkatan kualitas pengelolaan manajemen yaitu adanya sekretaris, bendahara, Humas, manager, direktur program serta koordinator masing-masing bidang seperti koordinator bidang publikasi, sumber daya dan pengembangan, dokumentasi, perlengkapan, latihan dan bidang transportasi.

Organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia dalam pelaksanaan fungsi manajemen seperti pengorganisasian telah sesuai dengan teori dan aturan-aturan yang berlaku. Hal ini telah diterapkan oleh organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia dengan mengatur setiap pekerjaan dengan melakukan pembagian kerja kepada tiap-tiap unit atau bidang-bidang. Setiap unit atau bidang-bidang memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing salah satunya seperti yang bertanggung jawab sebagai manager dalam organisasi ini di mana dalam organisasi ini menjadi perpanjangan tangan pimpinan dalam mengontrol kegiatan organisasi baik itu yang sedang di lakukan ataupun yang akan dilaksanakan. Setiap unit atau bidang juga diberikan otoritas sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) organisasi untuk mengatur tupoksi masing-masing dan setiap unit atau bidang saling melakukan koordinasi satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen di dalam organisasi.

Pengarahan (*actuating*) yang dilaksanakan oleh organisasi musik Riau *Rhythm Chambers* Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan analisis fungsi manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia pada subfokus pengarahan (*actuating*) yang meliputi : a) komunikasi, b) kepemimpinan, c) motivasi. Pelaksanaan pengarahan berkenaan dengan komunikasi yang dilakukan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen telah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan Silalahi (2011: 270-271), mengatakan komunikasi merupakan proses yang menghubungkan berbagai komponen-komponen dari organisasi secara bersama baik secara

vertikal maupun secara horizontal dan diagonal. Komunikasi berlangsung di dalam dan di antara unit-unit organisasi sehingga organisasi menjadi dinamis. Dalam organisasi, komunikasi mempengaruhi setiap individual yang bekerja untuk organisasi. Komunikasi ialah kegiatan mengirim (sending) dan menerima (receiving) pesan melalui media. Jadi inti dari komunikasi ialah pertukaran (penyampaian dan penerimaan) informasi antara pengirim dan penerima (orang atau tempat) sehingga ada saling pengertian karena memiliki makna yang sama tentang pesan yang dikirim dan diterima.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, peneliti menemukan dan menyimpulkan bahwa dalam hal kepemimpinan, pimpinan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia kurang maksimal dalam hal kepemimpinan, hal ini peneliti temukan terhadap adanya anggota dari organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia yang tetap bersikeras atas gagasan yang di usulkan tanpa mempertimbangkan gagasan dari anggota lainnya dan juga fungsi pimpinan dalam organisasi walaupun dalam hal ini situasi masih bisa dikontrol oleh pimpinan namun dapat memberikan efek yang buruk terhadap anggota lainnya. Menurut Silalahi (2011: 310), Kepemimpinan adalah tindakan memengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang ke arah pencapaian tujuan-tujuan. Dalam perspektif manajemen, kepemimpinan adalah hubungan pengaruh antara manajer dan karyawan untuk mencapai tujuan organisasional dalam situasi tertentu. Ketika pemimpin efektif, maka pengaruh yang mereka gunakan akan berkontribusi membantu organisasi mencapai tujuan, tetapi jika pemimpin tidak efektif maka pengaruh mereka tidak berkontribusi kepada dan sering mengurangi pencapaian tujuan organisasional.

Selanjutnya di bagian motivasi, berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal pemotivasian organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia hanya terfokus kepada anggota tetap dalam organisasi ini saja, sedangkan terhadap anggota yang tidak tetap seperti yang menjadi pembantu organisasi ketika melaksanakan program organisasi atau ketika organisasi melakukan sebuah pertunjukan dan kegiatan-kegiatan musik tidak diberikan motivasi, padahal posisi mereka juga memiliki peran penting terhadap upaya organisasi dalam meningkatkan pengelolaan manajemen organisasi yang lebih berkualitas.

Pengawasan (*controlling*) yang dilaksanakan oleh organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan analisis fungsi manajemen dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia pada subfokus pengawasan (*controlling*) yang meliputi : a) tetapkan standar, b) ukur kinerja aktual, c) bandingkan kinerja aktual, d) ambil tindakan perbaikan dan penyesuaian. Pelaksanaan pengawasan berkenaan dengan yang dilakukan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen telah berjalan dengan baik dengan menetapkan standar sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia. Tetapi setiap kegiatan yang ada dalam organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia tidak memiliki standar angka yang ditetapkan untuk mengukur kinerja dan kinerja yang diukur dapat berupa kinerja individu, kinerja kelompok dan kinerja organisasi. Organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia hanya menerka-nerka dengan menyatakan bahwa kinerja baik apabila setiap program dan kegiatan dapat berjalan. Dalam kegiatan penilaian yang bagus tidak hanya dilihat dari hasilnya saja, namun proses anggota dalam menyelesaikan pekerjaan juga harus diperhatikan dan yang paling penting dalam penilaian kinerja adalah dapat berfikir secara rasional bukan dengan perasaan sehingga pada saat pengambilan tindakan perbaikan atau penyesuaian pada suatu kegiatan/program organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Faktor Penghambat dan Pendukung Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Manajemen di Organisasi Musik Riau Rhythm Chambers Indonesia.

Faktor penghambat/kendala organisasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen di dalam organisasi belum adanya rencana membuat program khusus oleh organisasi ataupun pimpinan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen organisasi yang sudah dilaksanakan selama ini. Selanjutnya yang menjadi kendala yakni seperti terbatasnya dari segi

pendanaan di dalam organisasi dan tidak memiliki prasarana yang permanen. Dilihat dari sisi kemampuan beberapa anggota organisasi yang memang belum sepenuhnya memiliki kemampuan manajerial yang baik serta dengan terdapatnya gaya autokratis terhadap beberapa anggota organisasi dalam membuat keputusan yang tentunya tidak baik dalam sebuah organisasi ketika menjalankan sistem manajemen organisasi tersebut. Berkenaan dengan faktor pendukung yang dimiliki organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia berupa sarana yang tergolong lengkap, memiliki fasilitator seperti dari pihak pemerintah, swasta dan pihak lainnya. Faktor pendukung lainnya seperti usia organisasi yang sudah memasuki 19 tahun berjalan, serta terdapatnya beberapa anggota yang selalu berperan aktif di luar bidang seni musik seperti ada yang berprofesi seperti dosen, pengusaha dan wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan analisis data tentang pelaksanaan fungsi manajemen dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan manajemen di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia dapat di tarik kesimpulan bahwa organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia belum sepenuhnya berhasil dalam peningkatan kualitas pengelolaan manajemen di dalam organisasi. Dalam proses perencanaan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia, organisasi hanya terfokus bagaimana program dari rencana dapat berjalan saja, organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia tidak memiliki target untuk memperhitungkan setiap program yang telah dijalankan apakah bisa membuat dan mampu memberikan kontribusi terhadap organisasi dalam meningkatkan kualitas manajemen di organisasi ini. Berdasarkan proses pengorganisasian organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia, terdapat beberapa anggota organisasi yang tidak mendapatkan distribusi otoritas atau kekuasaan dalam menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab dan tupoksi masing-masing. Hal ini ditemukan beberapa pekerjaan yang masih diambil alih oleh orang atau anggota yang bukan bagiannya dan ini disebabkan adanya rasa segan menyegani terhadap anggota yang lebih tua di unit atau bidang yang lain serta rasa ketidakpercayaan terhadap sesama anggota.

Berdasarkan proses pengarahan yang dilakukan oleh organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia, dalam hal kepemimpinan terdapat kurangnya tingkat keberhasilan pimpinan dalam hal merangkul dan mengatur beberapa anggota yang disebabkan oleh faktor usia dan faktor lain dimana masih ditemukannya beberapa anggota yang masih mengedepankan argumennya sendiri ketika pengambilan sebuah keputusan di dalam forum. Sedangkan dalam hal motivasi, pemotivasian yang dilakukan oleh pimpinan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia hanya terfokus kepada anggota tetap dalam organisasi ini saja, sedangkan terhadap anggota yang tidak tetap seperti yang menjadi pembantu organisasi ketika melaksanakan program organisasi atau ketika organisasi melakukan sebuah pertunjukan dan kegiatan-kegiatan musik tidak diberikan motivasi, padahal posisi mereka juga memiliki peran penting terhadap organisasi dalam upaya meningkatkan pengelolaan manajemen organisasi yang lebih berkualitas.

Berdasarkan proses pengawasan yang dilakukan organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia, dalam mengukur kinerja organisasi tidak adanya standar angka dari organisasi untuk mengukur kinerja anggota organisasi yang telah dilakukan, sehingga organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia hanya menerka-nerka dengan menyatakan bahwa kinerja baik apabila setiap program dan kegiatan dapat berjalan. Selain itu masih terdapat kurangnya pengawasan pimpinan organisasi ketika dalam pelaksanaan kegiatan seperti tidak mengawasi secara mendalam/menyeluruh terhadap anggota organisasi dan tenaga-tenaga pembantu lainnya ketika dalam melaksanakan sebuah kegiatan, masih terdapatnya keluhan-keluhan dalam hal ini beberapa anggota organisasi dan tenaga pembantu yaitu dengan ditemukannya keluhan-keluhan terhadap sistem manajemen organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia.

Dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan manajemen di organisasi terdapat kendala yaitu seperti terbatasnya dari segi pendanaan di dalam organisasi dan tidak memiliki prasarana yang permanen, kemampuan beberapa anggota organisasi yang memang belum sepenuhnya memiliki

kemampuan manajerial yang baik, serta terdapatnya gaya autokratis terhadap beberapa anggota organisasi dalam membuat keputusan. Sedangkan faktor pendukung di antaranya : sarana yang lengkap dalam upaya peningkatan pengelolaan manajemen organisasi, memiliki fasilitator seperti dari pihak pemerintah, swasta dan pihak lainnya, serta terdapatnya beberapa anggota yang memiliki kemampuan di luar bidang seni musik seperti dosen, wirausaha sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi organisasi dalam upaya meningkatkan sistem pengelolaan manajemen di organisasi agar lebih berkualitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Bagi Organisasi dan pimpinan organisasi seni. Sebuah organisasi harus mengalami sebuah perubahan seiring berjalannya waktu serta demi untuk tercapaiannya tujuan dari organisasi dan juga untuk mempertahankan eksistensi organisasi itu sendiri. Perubahan dalam sebuah organisasi bukan hanya semata-mata untuk organisasi, tetapi justru yang lebih berkepentingan adalah orang-orang yang ada dalam organisasi karena organisasi sejatinya hanya sebagai objek dan orang-orang yang ada didalam organisasi pasti mencari manfaat yang sebesar-besarnya dari organisasi itu sendiri. Untuk para pemimpin khususnya pimpinan organisasi seni, hendaknya selalu berupaya dapat memahami potensi diri dan potensi orang lain, agar proses kepemimpinan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta awet, yang dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar-seminar tentang kepemimpinan. Perlu terus meningkatkan profesionalisme para anggota agar lebih meningkat kualitas kinerja organisasi yang di pimpin. Pemimpin khususnya pimpinan organisasi seni hendaknya selalu menjaga citranya dan akhlaknya sebagai seorang pemimpin yang tidak hanya sekedar memimpin tetapi juga mampu menjadi seorang teladan bagi orang-orang yang dipimpinya.

Bagi anggota organisasi seni. Sehubungan dengan banyaknya tuntutan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota dalam suatu organisasi, hendaknya lebih meningkatkan lagi tentang profesionalisme dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tupoksi masing-masing agar terlahirnya rasa royaltas yang besar terhadap organisasi.

Bagi peneliti selanjutnya. Dengan segala keterbatasan yang ada pada peneliti, bahwa hasil penelitian analisis pelaksanaan fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas pengelolaan manajemen di organisasi musik Riau Rhythm Chambers Indonesia belum sepenuhnya bersifat final dan sempurna. Sehingga diharapkan dapat menerima saran dan kritik yang membangun dari peneliti selanjutnya. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan kiranya untuk dapat di jadikan acuan untuk mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu, A. & Uhbiyati, N. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agustinus, L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastomi, Suwaji 1992. *Wawasan seni*. Semarang: Semarang Press.
- Bungin, M. B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Daft, R., L. (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Selemba Empat.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi Poac terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Elfrianto, E. (2017). Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Hijri*, 6(1).
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, S. (2006). *Metodologi penelitian kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fahmi, F. A., & Qulub, A. S. U. (2017). Pelaksanaan Fungsi Manajemen (Planning, Organizing, Actualling, Controlling) Pada Manajmeen Masjid Al-Akbar Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(12), 315107.
- Gaspersz, V. (2005). *Total quality management TQM*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta:BPFE
- Hasibuan, M., S.P. (1996). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- _____. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hunger, J. D. & L. W. (2001). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: penertbit andi
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43-54.
- Kaufman, H. (1985). *Batas perubahan Organisasi*. Alabama: Universitas Alabama.
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 37-46.
- Mohammad, A., & Asrori, M. (2014). *Metodologi dan aplikasi riset pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (ketigapulu)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Purwanto, E. A. (2012). *Implementasi kebijakan publik konsep dan aplikasinya di Indonesia*, No. 1.
- Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2).
- Robbins, S. P. (1994). *Teori Orgnanisasi Struktur, Desain & Aplikasi*. Jakarta: Arcan
- Robbins, S. P., & Coulter, Mary. (1999). *Management*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Rusniati, A. H. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik dan Niaga*, 14(2), 102-209.
- Sallis, E. (2012). *Total quality management in education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sani, R. A. dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sentot, W., I. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silalahi, U. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Subagyo, P. J. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudikan, S., Y. (2001). *Metode penelitian kebudayaan*. Surabaya: Citra Wacana
- Sugiyono. (2014). *Cara mudah menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian dna Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

- T. Hani, H. (1984). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Terry, G. R. (2014). *Alih bahasa Winardi. Asas-Asas Menejemen*. Bandung: PT. Alumni.
- _____. (2014). *Guide to Management, Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (1992). *Dasar-Dasar Manajemen (Terjemah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Terry, G., R. (1973). *Principle of Manajement*, Illionis: Richard D. Irwin Homewood.
- Tirtarahardja, U & Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2001). *Total Quality Management*. Cetakan 2. Yogyakarta: Andi
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo & Sugiarto . (2007). *Pengembangan Karir*.
<http://images.derizzain.multiply.multiplycontent.com/attachment/0SfeKIoKCnAAG4v81/Pengembangan%20Kariredited.rtf?nmid=101447884> diunduh 24/03/2021
- Wibowo. (2012). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wiludjeng, S. (2007). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winardi. (2004). *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Wursanto, I. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi